

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Di dalam berbagai organisasi, jargon “*Think out of the box*” adalah merupakan satu dari sekian banyak jargon yang banyak digunakan dengan harapan dapat mengeluarkan potensi terbesar dari karyawannya. Memang tidak dipungkiri bahwasannya kemajuan dan perkembangan suatu organisasi terletak pada sumber daya manusia yang berada di dalamnya dan oleh karenanya, mempunyai orang-orang dengan kemampuan yang mumpuni merupakan impian dari semua organisasi di dunia untuk dapat bersaing dengan para kompetitornya.

Sehubungan dengan harapan untuk mempunyai sumber daya manusia yang berkualitas, sebuah organisasi menggunakan beberapa cara untuk merealisasikannya. Sehubungan dengan itu, terdapat beberapa cara yang dilakukan demi mendapatkan SDM yang mumpuni antara lain dengan memberikan pelatihan, seminar, mempekerjakan pekerja-pekerja berpendidikan tinggi, atau bahkan membajak karyawan dari lawan organisasi dengan iming-iming imbalan yang lebih besar. Upaya-upaya di atas tentunya diharapkan memberikan hasil positif sesuai dengan yang diharapkan; yaitu munculnya pemikiran ataupun ide baru yang kreatif dan berinisiatif untuk pengembangan organisasi.

Alkitab menuliskan bagaimana kreativitas dan motivasi merupakan dua dari sekian banyak potensi yang diberikan Tuhan kepada manusia. Motivasi dan kreatifitas manusia terlihat ketika Adam dan Hawa diberikan kepercayaan untuk memelihara dan mengusahakan taman Eden. Untuk melakukan tugas yang diberikan, tentunya manusia perlu untuk mempunyai motivasi untuk mulai

menentukan cara apa yang harus digunakan dan bagaimana menggunakannya untuk keberhasilan tugasnya. Begitu juga dengan kreativitas, hal ini dibutuhkan untuk dapat mengusahakan taman Eden agar dapat menghasilkan lebih baik lagi dari hari ke hari. Tuhan, sebagai Pencipta manusia, mengerti betul kedua potensi tersebut dimiliki oleh manusia dan memilih manusia untuk mengerjakan tugas yang Ia delegasikan. Menilik hal tersebut, sudah sewajarnya jika seorang pekerja mengeluarkan dan mendayagunakan kreativitas serta motivasi untuk bekerja yang dimilikinya untuk kemajuan tempat di mana ia bekerja sebagai cara untuk menunjukkan rasa syukur atas kreasi Tuhan dalam dirinya serta menjadi berkat bagi orang lain.

Dalam jurnalnya, “Linking Empowering Leadership and Employee Creativity: The Influence of Psychological Empowerment, Intrinsic Motivation, and Creative Process Engagement”, Zhang dan Barthol menuliskan kreativitas sebagai salah satu faktor bagi sebuah organisasi untuk dapat berkembang dan bertahan. Dalam jurnal tersebut dikatakan juga bahwa hal ini dilihat sangat penting sehingga banyak dari pemimpin-pemimpin organisasi yang mulai mendorong para pekerjanya untuk belajar berpikir kreatif. Sejalan dengan pemikiran tersebut, dibutuhkan kepekaan dan kemauan dari para pemimpin untuk memupuk kreativitas pekerjanya. Peran dari para pemimpin dirasakan sangat penting untuk memupuk kreativitas dikarenakan merekalah yang mengetahui sisi mana dari kreativitas pekerja mereka yang perlu ditingkatkan. Alasan lain mengapa pemimpin sangat penting dalam memupuk kreativitas adalah karena merekalah yang menentukan bilamana kreativitas diijinkan untuk muncul atau mati.

Sehubungan dengan peran penting dari seorang pemimpin dengan tipe kepemimpinannya, budaya kerja dari sebuah organisasi sangat mempengaruhi efektifitas dari organisasi tersebut. Budaya dari sebuah organisasi dapat dilihat dari berbagai sisi, namun salah satu budaya penting yang dapat menciptakan terbentuknya inisiatif, motivasi, dan peningkatan performa dari karyawan sebuah organisasi adalah budaya komunikasi yang suportif (Bennet, M, M, & M, 2010).

Menilik pada pentingnya kepemimpinan, budaya kerja, kreativitas dan motivasi kerja untuk keberlangsungan sebuah organisasi, maka sudah seharusnya sebuah organisasi untuk mengupayakan berbagai cara demi terciptanya sebuah hubungan membangun antara variable-variabel di atas. Demikian penulisan penelitian ini ditujukan untuk mengetahui bagaimana variabel-variabel tersebut saling mempengaruhi dan dipengaruhi.

Oleh karena itu, penulisan ini mempunyai tujuan untuk mengetahui bilamana terdapat hubungan antara bentuk kepemimpinan, budaya kerja dengan, dan kreativitas terhadap motivasi pekerja dari Sekolah XYZ.

1.2. Identifikasi Masalah

Melihat pemaparan latar belakang di atas, penulisan ini mengidentifikasi permasalahan sebagai bahan penelitian sebagai berikut:

- 1). Pergantian kepemimpinan dengan tipe kepemimpinan yang berbeda-beda memberikan pengaruh terciptanya inkonsistensi budaya kerja sekolah.
- 2). Pergantian pemimpin dengan perbedaan tipe kepemimpinan mempengaruhi kreativitas kerja para guru dan karyawan.
- 3). Masuknya pemimpin baru dengan membawa budaya kerja yang berbeda mempengaruhi kreativitas para guru dan karyawan.

- 4). Perubahan budaya kerja yang dibawa oleh pemimpin baru mempengaruhi motivasi kerja para guru dan karyawan.
- 5). Munculnya resistensi dalam melakukan pekerjaan yang disebabkan oleh perbedaan tipe kepemimpinan dengan membawa budaya kerja yang berbeda-beda.

1.3. Batasan Masalah

Melihat cakupan variabel-variabel yang sangat luas, berikut adalah batasan masalah yang menjadi fokus dari penulisan penelitian ini:

- 1). Pengaruh dari sebuah tipe kepemimpinan transformasional dan budaya organisasi suportif terhadap motivasi guru dan karyawan.
- 2). Pengaruh dari sebuah tipe kepemimpinan transformasional dan budaya organisasi suportif terhadap kreativitas guru dan karyawan.
- 3). Pengaruh dari sebuah tipe kepemimpinan transformasional, budaya organisasi suportif, dan kreativitas terhadap motivasi guru dan karyawan.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulisan penelitian ini bertujuan untuk menjawab beberapa pertanyaan sebagai berikut:

- 1). Apakah kepemimpinan transformasional mempunyai pengaruh positif terhadap kreativitas guru dan karyawan di sekolah Sekolah XYZ?
- 2). Apakah budaya organisasi yang suportif mempunyai pengaruh positif terhadap kreativitas guru dan karyawan di sekolah Sekolah XYZ?
- 3). Apakah kepemimpinan transformasional mempunyai pengaruh positif terhadap motivasi guru dan karyawan di sekolah Sekolah XYZ?

- 4). Apakah budaya organisasi yang supportif mempunyai pengaruh positif terhadap motivasi guru dan karyawan di sekolah Sekolah XYZ?
- 5). Apakah kreativitas mempunyai pengaruh positif terhadap motivasi guru dan karyawan di sekolah Sekolah XYZ?
- 6). Apakah kepemimpinan transformasional, melalui kreativitas, mempunyai pengaruh positif terhadap motivasi guru dan karyawan di sekolah Sekolah XYZ?
- 7). Apakah budaya organisasi yang supportif, melalui kreativitas, mempunyai pengaruh positif terhadap motivasi guru dan karyawan di sekolah Sekolah XYZ?

1.5. Tujuan Penelitian

- 1). Untuk menganalisis bahwa kepemimpinan transformasional mempunyai pengaruh positif terhadap kreativitas guru dan karyawan di sekolah Sekolah XYZ.
- 2). Untuk menganalisis bahwa budaya organisasi yang supportif mempunyai pengaruh positif terhadap kreativitas guru dan karyawan di sekolah Sekolah XYZ.
- 3). Untuk menganalisis bahwa kepemimpinan transformasional mempunyai pengaruh positif terhadap motivasi guru dan karyawan di sekolah Sekolah XYZ.
- 4). Untuk menganalisis bahwa budaya organisasi yang supportif mempunyai pengaruh positif terhadap motivasi guru dan karyawan di sekolah Sekolah XYZ.

- 5). Untuk menganalisis bahwa kreativitas mempunyai pengaruh positif terhadap motivasi guru dan karyawan di sekolah Sekolah XYZ.
- 6). Untuk menganalisis bahwa kepemimpinan transformasional, melalui kreativitas, mempunyai pengaruh positif terhadap motivasi guru dan karyawan di sekolah Sekolah XYZ.
- 7). Untuk menganalisis bahwa budaya organisasi yang supportif, melalui kreativitas, mempunyai pengaruh positif terhadap motivasi guru dan karyawan di sekolah Sekolah XYZ.

1.6. Manfaat Hasil Penelitian

Penulisan ini diharapkan untuk dapat memberikan manfaat untuk hal-hal berikut:

- 1). Mengetahui bilamana variabel-variabel yang diukur mempunyai dampak positif terhadap kreativitas guru dan karyawan sehingga dapat menjadi acuan untuk meningkatkan performa para guru dan karyawan Sekolah XYZ.
- 2). Mengetahui bilamana variabel-variabel yang diukur mempunyai dampak positif terhadap motivasi guru dan kerja karyawan sehingga dapat menjadi acuan untuk meningkatkan performa para karyawan Sekolah XYZ.
- 3). Melihat sejauh mana tipe kepemimpinan, tipe budaya organisasi supportif, dan kreativitas dapat menjadi faktor yang signifikan untuk motivasi kerja guru dan karyawan di Sekolah XYZ.

1.7. Sistematika Penulisan

Penulisan tesis ini terdiri atas enam bab berisikan perincian dari setiap topik pembahasan pada setiap babnya. Bab pertama merupakan penjelasan tentang latar

belakang penelitian, pengidentifikasian masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat hasil penelitian, serta sistematika penulisan.

Adapun isi dari bab ke-dua dari tesis ini adalah merupakan pembahasan dari landasan-landasan teori dari setiap variabel yang menjadi topik pembahasan dari penulisan ini. Adapun variabel-variabel tersebut adalah kepemimpinan transformasional, budaya organisasi suportif, kreativitas, serta motivasi kerja. Bab ini juga memasukkan hasil-hasil penelitian terdahulu terkait dengan rumusan masalah dari penulisan ini.

Bab ke-tiga pada penulisan ini juga melakukan pembahasan terhadap setiap variabel yang menjadi pembahasan dalam penulisan ini. Adapun perbedaan dari bab ini dengan bab sebelumnya adalah perspektif yang digunakan dalam melakukan pembahasan. Pada bab ini pembahasan dari setiap variabel dilihat dengan menggunakan perspektif alkitabiah yang diambil dari buku-buku dengan perspektif Kristen serta dari Alkitab.

Selanjutnya, secara berturut-turut, bab empat dan lima merupakan pembahasan metode penelitian serta hasil dari penelitian dan pembahasan hasil pengolahan data penelitian. Penulisan tesis ini kemudian ditutup dengan bab enam tentang kesimpulan dari hasil penelitian, implikasi dari hasil penelitian, serta saran yang diberikan oleh penulis untuk sekolah dan penelitian yang selanjutnya.

Pengumpulan data untuk penelitian ini akan dilakukan dengan metode kuesioner yang akan digunakan untuk mengukur tingkat pengaruh antara tipe kepemimpinan transformasional, budaya organisasi suportif, kreativitas karyawan, serta hubungannya dengan motivasi karyawan. Selanjutnya, sebagai data pendukung hasil kuesioner, akan dilakukan pengolahan data yang adalah

ditujukkan untuk mencari validitas butir soal, mencari pengaruh variabel-variabel independent dengan variabel-variabel dependen.

